

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan metode Kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel berupa data dan analisis dengan menggunakan pengujian statistik¹. Dengan menggunakan metode penelitian ini maka dilakukan dengan cara kuisioner pada masyarakat di Kelurahan 20 Ilir D II Kota Palembang untuk mendapatkan suatu data yang aktual.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan 20 Ilir D II Kota Palembang yang berlokasi di Kecamatan Kemuning Kelurahan 20 Ilir DII Jalan Pelita, Sekip Ujung, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Penggunaan (X ₁)	Suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap sistem <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> (QRIS) untuk bertransaksi atau pembayaran secara digital dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang kemanfaatan 2. Pengetahuan mengenai sistem <i>e-wallet</i>

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Setiyawami (Bandung: Alfabeta, 2022).

	pemahaman terhadap semua yang berhubungan dengan sistem tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengetahuan mengenai kelebihan 4. Pengetahuan mengenai penggunaan 5. Pengetahuan mengenai risiko².
Kemudahan Penggunaan (X ₂)	Yaitu sebagai pengukur bahwa dengan variabel kemudahan dapat diukur dari kemudahan dalam pengoperasian atau penggunaan <i>e-wallet</i> suatu instrumen dan sebagai wadah untuk melakukan pembayaran digital dengan mudah dan tidak adanya kebingungan dan tidak adanya kesulitan dalam pengoperasian nya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dalam pengoperasian 2. Mudah dipelajari 3. Sempel 4. Efisien waktu³
Kemanfaatan (X ₃)	Menurut Davis et al. mendefinisikan kemanfaatan yaitu sebagai keyakinan akan kemanfaatan pada tingkatan dimana pengguna percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performance mereka dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pekerjaan 2. Meningkatkan kinerja⁴
Keputusan Penggunaan (Y)	Menurut muslich keputusan adalah pemilihan dan penentuan suatu alternatif tindakan untuk memecahkan masalah manajemen yang dihadapi. Maka keputusan sebagai keputusan seseorang untuk menjadi pengguna tetap terhadap produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghemat waktu 2. Keputusan menggunakan <i>e-wallet</i> di masa mendatang 3. Merekomendasikan kepada orang lain⁵.

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber (2023)

² Nurdin, Difa Restiti, and Rizki Amalia.

³ Keamanan and Minat.

⁴ Pengaruh Kemudahan, D A N Risiko Terhadap, and Ira Puspitadewi S, 'Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB UNARS MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Jember) Silvania Putri Halim Universitas Muhammadiyah Jember Muhammad Naely Azhad Universitas Muhammadiyah Jember', 1.10 (2022), 2035–42.

⁵ Aprilia and Susanti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat pengguna *e-wallet* dan QRIS sebagai transaksi digital di Kelurahan 20 Ilir DII Kota Palembang dengan jumlah populasi yang luas dan tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Menurut Djaali yang dijelaskan dalam bukunya bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari⁷. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling dimana setiap anggota populasinya dengan peluang yang sama untuk dijadikan sampel⁸. Maka pada penelitian ini menggunakan jenis *cluster sampling* (sampling rumpun/area sampling) yang mana populasi dibagi ke dalam kelompok

⁶ Prof. Dr. H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by bunga sari fatmawati (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020).

⁷ Prof. Dr. H. Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁸ Aisyah Mutia Dawis and others, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. by Nanny Mayasari (Padang, Sumatera Barat1: Get Press Indonesia, 2022) <https://books.google.co.id/books?id=3_faEAAQBAJ&pg=PA100&dq=buku+pengambilan+sampel+hair+et+al&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwlrLWhp5-CAxW0zTgGHSDXDloQ6wF6BAgOEAU#v=onepage&q=buku+pengambilan+sampel+hair+et+al>.

wilayah dan memilih beberapa wilayah untuk menjadi wakil dari tiap wilayah. Untuk menentukan jumlah sampelnya dengan menggunakan rumus Hair et al yang mana (Jumlah indikator + jumlah variabel laten) x (5 sampai 10 kali)⁹ berdasarkan pedoman tersebut, maka jumlah sampel maksimal untuk penelitian ini adalah : sampel maksimal = (13 + 4) x 10 = 170 responden.

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel maksimal dalam penelitian ini adalah 170 responden pengguna *e-wallet* dan QRIS di Kelurahan 20 Ilir D II Kota Palembang.

E. Data yang diperlukan

Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dari data primer. Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari sumber datanya atau langsung dari responden¹⁰ itu sendiri yang mana responden yang menjawab atau mengisi dari kuisisioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan dan hasil jawaban responden untuk dijadikan suatu data dalam penelitian.

F. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik kuisisioner/angket. Yang mana teknik kuisisioner ini, menurut Creswell. “ *Questionnaires, are from used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher*”. Yang artinya kuisisioner

⁹ MARIS AGUNG TRIANDEWO and YUSTINE YUSTINE, ‘Pengaruh Kualitas Layanan, Citra Perusahaan Dan Kepercayaan Pada Loyalitas Konsumen’, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22.1 (2020), 13–24 <<https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.743>>.

¹⁰ Prof. Dr. H. Djaali, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.

merupakan teknik pengumpulan pada penelitian survey di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti¹¹.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul maka dalam analisis data ini dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden dengan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan¹². Dalam penelitian ini analisis data menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Maka analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis deskriptif. Data deskriptif adalah analisis data yang dimaksudkan untuk menyajikan keadaan atau karakteristik data sampel, untuk masing-masing variabel penelitian tunggal¹³.

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistika deskriptif, meliputi tabel, grafik, untuk mendeskripsikan/menggambarkan analisis data yang telah terkumpul¹⁴, dan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala pengukuran

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, ed. by Setiyawami, 6th edn (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹² Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, ed. by Apri Nuryanto, 5th edn (Bandung: Alfabeta, 2020).

¹³ Prof. Dr. H. Djaali, *METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif*.

¹⁴ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*.

dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Setiap responden dimintai pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala Likert

No.	Simbol	Keterangan	Angka
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber :Buku Metode penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi dan R&D. Sugiyono,(2017) (2023)

2. Teknik Analisis

Pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

a. Model pengukuran (*Outer Model*)

Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melewati tahap purifikasi dalam model pengukuran. Model pengukuran sendiri digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya

diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep dan dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner¹⁵. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan uji reliabilitas dalam outer model tersebut :

1) Uji validitas Diskriminan

Pada uji validitas diskriminasi, bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Parameter yang diukur pada uji validitas diskriminasi ini adalah dengan korelasi antar variabel laten atau dapat juga melihat skor *cross loading*. Model mempunyai validitas diskriminasi yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal alat ukur yang menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Dalam uji reliabilitas menggunakan dua metode yaitu uji *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Yang mana nilai *Cronbach's alpha* harus $> 0,6$ dan nilai *Composite reliability* harus $> 0,7$.¹⁶

¹⁵ Willy Abdillah and Jogiyanto, *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*, ed. by Dwi Prabantini, I (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).

¹⁶ Abdillah and Jogiyanto.

b. Uji Model Structural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk konstruk dependen, nilai *koefisien path* atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai *koefisien path* atau *inner model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Menurut Hair skor *koefisien path* atau *inner model* yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistic*, harus diatas 1,96 untuk hipotesis 2 ekor (*two-tailed*) dan diatas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) untuk pengujian hipotesis pada *alpha* 5 persen dan *power* 80 persen. Analisis model struktural atau (*inner model*) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model struktural yakni, koefisien determinasi (*R-Square*) dan pengujian hipotesis.¹⁷

1) Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu model. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

¹⁷ Abdillah and Jogiyanto.

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terdapat dua tahapan pengujian, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung.

a) Hipotesis Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis- hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negative mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (*P- Values*) α (0.05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

